

## SOSIALISASI MANAJEMEN PENGETAHUAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO

Yoberth Kornelius

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako  
*e-mail*: yoberthkornelius63@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian ini dilakukan atas dasar keprihatinan terhadap pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala yang secara umum belum menerapkan manajemen pengetahuan dalam menjalankan usaha. Pengabdian ini fokus pada konsep manajemen pengetahuan, karena konsep tersebut sangat penting bagi individu dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Konsep tersebut mengantarkan pelaku usaha untuk bertindak dan mengambil keputusan sehingga sangat penting diterapkan oleh pelaku usaha di manapun berada. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala sebelumnya belum mengetahui peran manajemen pengetahuan dalam dunia usaha, namun setelah dilakukan sosialisasi, maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh peserta telah memahami dan mengetahui tentang pentingnya manajemen pengetahuan. Hasil tersebut sangat penting bagi kelangsungan pelaku usaha, sehingga wajib bagi pelaku usaha untuk menerapkannya karena pengetahuan yang diperoleh dapat mengantarkan pengembangan dan keberhasilan usaha yang dijalankan. Usaha yang dijalankan dapat mencapai keberhasilan, manakala pelaku usaha memiliki kemampuan untuk mengelola usaha, terutama dalam mengelola kemampuan yang dimiliki pelaku usaha.

**Kata kunci:** Manajemen, Manajemen Pengetahuan, UMKM, Wirausaha.

### Abstract

Community service is carried out on the basis of concern for business actors in the Kabonga Kecil Village, Donggala Regency, who in general have not implemented knowledge management in running a business. The community service focuses on the concept of knowledge management, because this concept is very important for individuals in developing their abilities and knowledge. This concept leads business actors to act and make decisions so that it is important to be applied by business actors wherever they are. The results of this community service is that business actors in Kabonga Kecil Village, Donggala Regency did not previously know the role of knowledge management in the business world, but after the socialization was carried out, the results obtained showed that all participants understood and knew about the importance of knowledge management. These results are very important for the continuity of business actors, therefore it is mandatory for business actors to apply them because the knowledge gained can lead to the development and success of the business being run. The business being run can achieve success, when the business actor has the ability to manage the business, especially in managing the capabilities of the business actor.

**Keywords:** Management, Knowledge Management, SMEs, Entrepreneur.

### PENDAHULUAN

Saat ini pengetahuan dianggap sebagai kunci yang berharga dalam persaingan. Tidak hanya dikenal sebagai dasar untuk pembangunan yang stabil, tetapi juga merupakan sumber menjaga sifat kompetitif dari suatu organisasi yang merupakan keuntungan bagi organisasi. Peran ganda budaya, baik sebagai kendala utama dan juga sebagai faktor pemberdayaan dalam kegiatan manajemen pengetahuan, membuat pentingnya faktor ini berlipat ganda dalam pengelolaan proses manajemen pengetahuan yang efisien. Manajemen pengetahuan merupakan seperangkat proses untuk memahami dan menerapkan sumber daya strategis pengetahuan dalam suatu organisasi (Allameh, Zamani, & Davoodi, 2011). Ini adalah pendekatan terstruktur yang mengusulkan metode untuk pengakuan, penilaian, pengorganisasian, penyimpanan dan penerapan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan organisasi.

Melihat kondisi di lapangan, bahwa pelaku usaha di lingkungan Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala kurang atau bahkan tidak melibatkan manajemen pengetahuan sebagai acuan

dalam menjalankan usaha. Hal ini memberikan dampak negatif bagi pengetahuan pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak rutin membuka usahanya dikarenakan budaya pengetahuan yang dimiliki tidak mendukung, sebagai contoh pelaku usaha banyak yang membuka usahanya yang dilakukan berdasarkan kemauan saja, bahkan masih terlihat pelaku usaha yang tidak mampu memanfaatkan bantuan pendampingan dan bantuan modal dari pemerintah, bahkan dari perbankan.

Hasil pengabdian yang sebelumnya dilakukan oleh Novianti (2020) di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak memahami tentang manajemen pengetahuan. Lebih lanjut dikatakan bahwa mereka (pelaku usaha) kurang menyadari tentang peran sebenarnya dari manajemen pengetahuan, meskipun hal tersebut sebenarnya telah mereka lakukan. Hal ini mendasari perlu bagi para akademisi untuk memberikan sosialisasi ataupun penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya manajemen pengetahuan bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya, terutama bagi pelaku usaha mikro.

Uraian tersebut memberikan penjelasan bahwa perlu bagi akademisi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha. Khusus pada pengabdian ini, kecenderungan terjadi bahwa pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala kurang peduli terhadap manajemen pengetahuan dalam menjalankan usaha. Terlihat bahwa masyarakat menjalankan usahanya secara otodidak, atau tanpa peduli dengan adanya pengetahuan yang harus dipelajari. Sementara manajemen pengetahuan memiliki banyak manfaat bagi pelaku usaha, mulai dari penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan, dan penerapan pengetahuan. Jika konsep manajemen pengetahuan tersebut dimiliki oleh pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala, maka secara tidak langsung akan berdampak pengembangan usaha dari masyarakat, khususnya masyarakat pelaku usaha mikro.

Bertitik tolak dari fenomena pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala dan dikaitkan dengan pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka sangat penting untuk melakukan sosialisasi pada pengabdian ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala dalam menjalankan usaha, khususnya pelaku usaha mikro.

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat. Metode ini dianggap dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala yang selama ini belum menggunakan manajemen pengetahuan dalam menjalankan usahanya. Metode ini dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam kepada masyarakat pelaku usaha, khususnya pelaku usaha mikro terhadap pentingnya manajemen pengetahuan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan sosialisasi ini:

1. Tahap I (Pemberian Kuesioner I)

Sebelum sosialisasi dilakukan, pemateri memberikan beberapa pertanyaan singkat melalui kuesioner yang harus diisi oleh seluruh peserta sosialisasi.

2. Tahap II (Penyajian Materi)

Pemateri menyajikan materi sosialisasi tentang pentingnya manajemen pengetahuan dalam menjalankan usaha.

3. Tahap III (Diskusi)

Diskusi terhadap materi manajemen pengetahuan yang diberikan oleh pemateri dalam bentuk tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha terkait dengan materi.

4. Tahap IV (Pemberian Kuesioner II)

Pemberian kembali kuesioner kepada peserta sosialisasi dengan pertanyaan yang sama yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan setelah menerima materi.

5. Tahap V (Penarikan Kesimpulan - Penjelasan Hasil Kuesioner).

Setelah selesai melakukan diskusi, tahap terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan terhadap materi yang disampaikan dan kemudian menjelaskan hasil

pengolahan kuesioner terhadap pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan setelah menerima materi.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala. Kegiatan ini berupa pendidikan masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang diikuti oleh kurang lebih 15 orang pelaku usaha di lingkungan Kelurahan Kabonga Kecil. Pengabdian ini melibatkan beberapa mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Individu dan organisasi tanpa ragu belajar dari pengalaman dan pada waktunya mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang diri mereka sendiri, tentang cara mereka bekerja dan tentang pelanggan mereka (Terzieva, 2014). Tetapi apakah itu hanya proses alami atau dapatkah dikelola secara terstruktur untuk belajar dan berbagi pelajaran sebanyak mungkin dari setiap pengalaman. Kondisi bisnis yang dinamis saat ini, dan di bawah tekanan persaingan yang berkelanjutan, pelaku usaha seringkali cenderung berkonsentrasi untuk bergerak lebih cepat dari satu usaha ke usaha lainnya daripada mengkhawatirkan pembelajaran mereka tentang pengetahuan usahanya. Manajemen pengetahuan pada sosialisasi pengabdian ini mencakup aspek penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan, dan penerapan pengetahuan. Aspek-aspek tersebut diukur melalui penyebaran kuesioner kepada peserta sosialisasi disaat sebelum dan setelah sosialisasi dilakukan. Hasil sosialisasi yang diinput melalui jawaban peserta menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Hasil Olahan Data Kuesioner

No.	Manajemen Pengetahuan	Pertanyaan Kuesioner	Pre-test		Post-test	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Penciptaan pengetahuan ( <i>knowledge creation</i> )	Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) mengetahui proses penciptaan pengetahuan dalam usaha seperti melakukan inovasi produk	4	11	15	0
2.	Penyimpanan pengetahuan ( <i>knowledge storage</i> )	Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) mampu (sudah) mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki dengan baik dalam melakukan usaha melalui berbagai media (baik melalui pencatatan manual, atau menggunakan perangkat digital seperti foto dan video)	3	12	15	0
3.	Berbagi pengetahuan ( <i>knowledge sharing</i> )	Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) mengetahui bahwa perlu melakukan kemitraan dengan komunitas usaha lain untuk berbagi pengetahuan dalam mengelola usaha	3	12	15	0
4.	Penerapan pengetahuan ( <i>knowledge application</i> )	Apakah Bapak/Ibu/Saudara(i) mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dan dituangkan dalam proses pengelolaan usaha yang dimiliki	4	11	15	0

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi manajemen pengetahuan bagi pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala telah dilakukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa saat pre-test, hampir seluruh peserta sosialisasi kurang mengetahui peran manajemen pengetahuan dalam pengembangan usaha. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kurang mampu mengembangkan usahanya, karena pengetahuan yang dimiliki belum dikelola. Sementara itu hasil post-test atau hasil penyebaran kuesioner kepada peserta setelah pemberian materi pengabdian dilakukan menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mengetahui bagaimana peran manajemen pengetahuan dalam pengembangan usaha. Hasil ini diharapkan memberikan dampak

positif bagi pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala, tambahan pemahaman terkait dengan manajemen pengetahuan yang diperoleh dari hasil sosialisasi yang dilakukan. Manajemen pengetahuan berupaya meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan dan mempertahankan nilai aset pengetahuan saat ini dan masa depan (Newman & Conrad, 2000). Selanjutnya proses pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Sosialisasi di Kantor Kelurahan Kabonga Kecil

Gambar di atas menunjukkan proses sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menghimpun masyarakat pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat pelaku usaha, agar dapat mengembangkan usahanya dengan menerapkan manajemen pengetahuan yang dimiliki maupun yang didapatkan dari hasil mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan usaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan yang dilakukan, disimpulkan bahwa pelaku usaha belum memahami tentang konsep manajemen pengetahuan, meskipun hal tersebut sangat penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala kurang memahami konsep ataupun maksud dari manajemen pengetahuan, hal ini berbanding terbalik setelah pelaku usaha mengikuti sosialisasi, di mana seluruh pelaku usaha sudah memahami maksud dan tujuan dari penerapan manajemen pengetahuan dalam menjalankan dan mengembangka usaha.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan kepada pihak terkait dan para pelaku usaha di Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala untuk lebih memahami dan menerapkan manajemen pengetahuan dalam menjalankan usaha. Kepada pengabdian di masa depan untuk memperhatikan setiap aspek dari manajemen pengetahuan, terutama perlu melakukan sosialisasi dengan menanyakan kepada peserta terkait dengan seluruh indikator dari aspek yang ditanyakan, agar masalah yang dihadapi pelaku usaha dapat diketahui secara luas dan dapat dicarikan solusi yang tepat untuk menanganinya, karena pengabdian ini hanya fokus memberikan pertanyaan kepada peserta yang berkaitan dengan aspeknya saja, tidak melibatkan seluruh indikator pada setiap aspek yang disosialisasikan, sehingga kegiatan seperti ini di masa depan perlu dilakukan dan dilakukan secara komprehensif.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama bagi pemerintah Kabupaten Donggala yang dalam hal ini pemerintah Kelurahan Kabonga Kecil Kabupaten Donggala yang bersedia menerima mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan ini. Secara khusus kepada mahasiswa KKN, terima kasih karena telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan ini, khususnya dalam mengundang peserta sosialisasi yang pastinya sulit, namun hal itu dapat dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Allameh, M., Zamani, M., & Davoodi, S. M. R. (2011). The relationship between organizational culture and knowledge management: (A case study: Isfahan University). *Procedia Computer Science*, 3, 1224–1236. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.197>
- Newman, B. D., & Conrad, K. W. (2000). *A Framework for Characterizing Knowledge Management Methods, Practices, and Technologies*. PAKM.
- Novianti, K. R. (2020). Edukasi Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kabupaten Kediri. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 114–118.
- Terzieva, M. (2014). Project Knowledge Management: How Organizations Learn from Experience. *Procedia Technology*, 16, 1086–1095. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2014.10.123>